



YAYASAN DARUL FALAH MOJOKERTO
SEKOLAH RUJUKAN
SMK RADEN RAHMAT MOJOSARI
STATUS "TERAKREDITASI"

Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran – Perbankan dan Keuangan Mikro – Bisnis Daring & Pemasaran - Teknik Komputer & Jaringan - Teknik Listrik
(Instalasi) - Teknik Mekanik Industri - Teknik & Bisnis Sepeda Motor - Teknik Kendaraan Ringan Otomotif – Teknik Alat Berat

NSS : 344050309016

NPSN : 20555372

NIS : 400240

JL. Hasanuddin 79 Mojosari Kab. Mojokerto 61382 Telp (0321) 598708

Website : www.smkradenrahmatmojosari.sch.id E-mail : smkradenrahmatmojosari@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Komponen : Layanan Dasar
Bidang Layanan : Pribadi dan Sosial
Topik Layanan : Kesiapan Diri Untuk Menikah dan Berkeluarga
Kelas/Semester : XII / Genap
Durasi Waktu : 10 menit

No	Uraian
1.	Tujuan Layanan 1. Peserta didik/konseli memahami tentang pengertian pernikahan 2. Peserta didik/konseli memahami mengapa pernikahan usia muda bisa terjadi 3. Peserta didik/konseli memahami dampak pernikahan di usia muda.
2.	Model, Metode, Alat dan Media 1. Metode : Ceramah, curah pendapat dan tanya jawab 2. Alat/Media : Gambar dan tulisan tentang pernikahan
3.	Langkah-langkah Kegiatan Layanan 1. Tahap Awal 1.1. Membuka dengan salam dan berdoa 1.2. Membina hubungan baik dengan peserta didik/konseli (menanyakan kabar dan absensi) 1.3. Penjelasan topik, tujuan dan manfaat kegiatan 2. Tahap Inti 2.1. Menyampaikan penjelasan, slide power point atau video layanan atau yang lainnya yang berhubungan dengan materi layanan. 2.2. Peserta didik mengamati, mencermati dan menganalisa materi yang telah disampaikan. 2.3. Guru BK mengajak peserta didik curah pendapat dan tanya jawab 2.4. Guru BK memberikan umpan balik dan apresiasi 3. Tahap Penutup 3.1. Guru BK mengajak peserta didik untuk menyimpulkan terkait materi layanan 3.2. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
4.	Evaluasi Evaluasi Proses : Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan. Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal antara lain: merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas dan cara penyampaian yang menarik.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Nanang Bahrurrozi, M.PdI

Mojokerto, 12 Juli 2021
Guru BK

Tutik Yustianingsih, S.Pd

KESIAPAN DIRI UNTUK MENIKAH DAN BERKELUARGA

Pernikahan adalah bersatunya dua insan yang berbeda dalam suatu ikatan perjanjian atau akad ijab qobul, dan dikatakan sah jika wali dan saksi. Pernikahan tidak hanya diucapkan dengan lisan saja tetapi dicatat dibuku pernikahan dan dinyatakan sah menurut agama dan Negara.

Seiringnya waktu dalam pernikahan tidak luput dari permasalahan, untuk itu diharapkan kita siap menghadapinya dengan tenang.

Kesiapan-kesiapan untuk menjalani pernikahan:

Kesiapan Fisik

Berkeluarga butuh kesiapan fisik untuk bekerja mencari nafkah, mengerjakan pekerjaan rumah tangga, hingga melakukan aktivitas seksual.

Kesiapan Finansial

Uang memang bukan segala-galanya tapi untuk menjalankan roda rumah tangga pasti membutuhkan uang, karena itu dalam merencanakan pernikahan, persiapan finansial juga diperlukan. Misalnya: untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, persiapan kehamilan, perawatan anak bahkan hingga biaya pendidikan anak.

Kesiapan Mental

Hidup berkeluarga tidak selamanya mulus atau indah seperti saat masih pacaran. Terkadang ada hal yang tidak sesuai harapan. Sifat pasangan, kondisi ekonomi pasangan, sikap mertua dan keluarga besar, termasuk tantangan mendidik anak di era digital. Pola hidup di masa lajang dan saat berkeluarga juga akan berubah dan semuanya butuh kesiapan mental.

Kesiapan Emosi

Jika kamu masih suka berteriak, marah-marah sampai melempar barang ketika berbeda pendapat maka kamu harus belajar mengelola emosi dulu sebelum menikah.

Kesiapan Sosial

Manusia tidak hanya makhluk individual tapi juga makhluk sosial. Karena itu kemampuan bersosialisasi sangat penting dalam kehidupan keluarga dan lingkungan yang baru.

Kesiapan Moral

Kesiapan moral sangat penting untuk mengontrol perilaku agar dalam berkeluarga bisa memegang etika, Misalnya: menaati perintah Tuhan yang Maha Kuasa, berlaku jujur, bersabar dalam menghadapi ujian.

Keterampilan Hidup

Keterampilan sangat dibutuhkan dalam hidup, misalnya: keterampilan dasar seperti merapikan dan membersihkan rumah, memasak, mengasuh dan mendidik anak, menjalankan peran suami/istri. Merawat organ reproduksi hingga pengetahuan alat kontrasepsi. Untuk pengaturan jarak kehamilan juga menjadi keterampilan yang harus dimiliki.

Kesiapan Intelektual

Dalam berkeluarga kemampuan intelektual bisa tercermin dari aktivitas pencarian informasi seputar kehidupan berkeluarga. Jika kamu sudah mencari informasi untuk mendapat pengetahuan seputar kesehatan reproduksi, pengasuhan anak, pola hidup sehat dan lainnya, maka kamu sudah memiliki bekal berharga sebelum menikah.

Faktor Penyebab Terjadinya Pernikahan Usia Muda.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya pernikahan usia muda yang sering dijumpai di lingkungan masyarakat yaitu:

- a. Kemauan sendiri, karena keduanya merasa sudah saling mencintai sehingga mereka yang telah mempunyai pasangan atau kekasih terpengaruh untuk melakukan pernikahan di usia muda.
- b. Ekonomi, pernikahan usia muda karena keadaan keluarga yang hidup digaris kemiskinan, untuk meringankan beban orang tuanya maka anak perempuannya dinikahkan dengan orang yang dianggap mampu.
- c. Pendidikan, rendahnya tingkat pendidikan maupun pengetahuan orang tua dan masyarakat, menyebabkan adanya kecenderungan menikahkan anak masih di bawah umur.
- d. Keluarga, karena orang tua tidak sanggup menyekolahkan anaknya sehingga ia cepat-cepat dinikahkan, takut dibilang perawan tua.
- e. Tradisi, pernikahan usia muda terjadi karena masih memandang hal yang wajar apabila pernikahan dilakukan.

Beberapa dampak yang kemungkinan akan terjadi pada mereka yang menikah di usia muda:

1. Terjadi resiko buruk saat melahirkan karena kondisi dari alat reproduksi belum matang secara penuh.
2. Rentang terjadinya KDRT (Kekerasan dalam rumah tangga), emosi yang labil cenderung mudah marah dan berusaha mencari pelampiasan dengan menyakiti pasangan, anak atau anggota keluarga lainnya,
3. Terputusnya akses pendidikan, karena pernikahan usia muda pendidikan mereka terhambat dan masa depan mereka suram. Terutama laki-laki karena harus mencari nafkah dengan pendidikan yang rendah mencari pekerjaan akan menjadi sulit.
4. Resiko perceraian karena pemikiran belum matang, pola pikir yang belum matang dalam menyelesaikan masalah, dapat berujung pada pertengkaran, KDRT hingga perceraian
5. Menimbulkan depresi dan gangguan kejiwaan
Tekanan dalam rumah tangga dapat menimbulkan depresi pada pernikahan diusia dini karena belum siap secara emosional.
6. Anak menjadi terlantar, kerena belum siap secara ekonomi sehingga tidak tercukupinya kebutuhan dalam keluarga dan dipastikan akan menjadi beban orang tua maupun keluarga.

Lembar Kerja Peserta Didik

PETUNJUK : Jawablah pertanyaan - pertanyaan berikut ini

1. Jelaskan pengertian pernikahan menurut anda!

.....
.....

2. Sebutkan faktor penyebab terjadinya pernikahan usia muda!

.....
.....

3. Dampak apa saja yang terjadi pada pernikahan usia muda!

.....
.....

EVALUASI PROSES BIMBINGAN KLASIKAL
Pedoman Daftar Cek
(Individual)

- I. Kelas yang diobservasi :
- II. Aspek yang diobservasi : Keaktifan siswa saat berlangsungnya bimbingan klasikal
- III. Tujuan Observasi : Mengetahui keefektifan layanan
- IV. Petunjuk : Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan atau gejala perilaku yang anda amati
- V. Pernyataan/Item

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Siswa terlibat aktif dalam menyampaikan pendapat dalam kegiatan		
2	Siswa berani mengajukan pertanyaan pada saat layanan bimbingan klasikal		
3	Siswa berani menjawab yang diajukan guru		
4	Siswa antusias dalam mengikuti bimbingan layanan		
5	Siswa serius dalam memperhatikan materi yang disampaikan		

LEMBAR EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Nama Konseli :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk :

- Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan apa yang anda alami
- Tuangkan perasaan yang ada pada diri anda setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal
 - 1 = Tidak sesuai
 - 2 = Kurang sesuai
 - 3 = Sesuai
 - 4 = Sangat Sesuai

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya mampu menjelaskan pengertian pernikahan				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dari materi yang disampaikan				
3	Saya merasakan bahwa materi tentang pernikahan di usia muda sangat bermanfaat bagi saya				
4	Saya mengetahui dampak yang dari pernikahan di usia muda				
5	Kegiatan layanan klasikal membuat saya mempunyai pengetahuan yang baru				
Total Skor =...					

Keterangan:

1. Skor minimal yang dicapai adalah: $1 \times 5 = 5$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 5 = 20$
2. Kategori hasil:
 - a. Sangat sesuai : 16 - 20
 - b. Sesuai : 11 - 15
 - c. Kurang sesuai : 6 - 10
 - d. Tidak Sesuai : - 5

Mengetahui
Guru BK

Mojokerto, Juli 2021
Peserta Didik/ Konseli

Tutik Yustianingsih, S.Pd

.....